
PENGABDIAN MASYARAKAT HARI ANAK NASIONAL DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS UDAYANA, BADUNG, BALI "ANAK TERLINDUNGI, INDONESIA MAJU"

**I Made Karma Setiyawan^{1,*}, Ayu Setyorini Mestika Mayang Sari²,
Wega Upendra Sindhughosa³, Ni Luh Sri Apsari⁴, Siska Permanasari Sinardja⁵,
I Made Yullyantara⁶, Komang Ayu Witarini⁷, I Gusti Ayu Indah Ardani⁸,
Endang Sri Wijayanti⁹, Pande Made Wisnu Tirtayasa¹⁰**

^{1,2,3,4,5,6,7} KSM Ilmu Kesehatan Anak, Rumah Sakit Universitas Udayana, Fakultas Kedokteran UNUD

⁸KSM Ilmu Kesehatan Jiwa, Rumah Sakit Universitas Udayana, Fakultas Kedokteran UNUD

⁹KSM Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan, RS UNUD, Fakultas Kedokteran UNUD

¹⁰KSM Urologi, Rumah Sakit Universitas Udayana, Fakultas Kedokteran UNUD

Email: ¹karma.setiyawan@unud.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima pada:

23 Mei 2023

Disetujui pada:

2 Juli 2023

KATA KUNCI

Anak

Tumbuh

Kembang

Pengabdian

ABSTRAK

Peringatan Hari Anak Nasional (HAN) tahun 2022 memiliki tema Anak Terlindungi, Indonesia Maju dan sub tema yakni Peduli Pasca Pandemi COVID-19, Anak Tangguh Pasca Pandemi COVID-19, dan Anak Tangguh Indonesia Lestari. Peringatan HAN dimaknai sebagai kepedulian seluruh bangsa Indonesia terhadap perlindungan anak Indonesia agar tumbuh dan berkembang secara optimal, dengan mendorong keluarga Indonesia sebagai lembaga pertama dan utama dalam memberikan perlindungan kepada anak, sehingga akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, ceria, berakhlak mulia dan cinta tanah air. Berdasarkan hal tersebut dan sesuai dengan Tri Dharma Peguruan Tinggi, maka Rumah Sakit Universitas Udayana mengadakan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berupa pelayanan, penelitian dan penyuluhan kesehatan anak. Selain guna mengabdikan kepada masyarakat, kegiatan ini juga berkontribusi dalam Program Indonesia Sehat dengan cara memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

©2023 Penulis. Dipublikasikan oleh UPT Pusat Penerbitan LP2MPP ISI Denpasar. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Anak adalah tumpuan harapan bangsa. Anak yang sehat dan cerdas akan menentukan masa depan anak, keluarga, bangsa dan negara. Seorang anak memiliki hak untuk hidup, hak tumbuh berkembang, hak mendapatkan perlindungan dari diskriminasi dan hak berpartisipasi. Peringatan Hari Anak Nasional (HAN) tahun 2022 memiliki tema Anak Terlindungi, Indonesia Maju dan sub tema yakni Peduli Pasca Pandemi COVID-19, Anak Tangguh Pasca Pandemi COVID-19, dan Anak Tangguh Indonesia Lestari. Peringatan HAN dimaknai sebagai kepedulian seluruh bangsa Indonesia terhadap perlindungan anak Indonesia agar tumbuh dan berkembang secara optimal, dengan mendorong keluarga Indonesia sebagai lembaga pertama dan utama dalam memberikan perlindungan kepada anak, sehingga akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, ceria, berakhlak mulia dan cinta tanah air. Dengan peringatan Hari Anak Nasional ini diharapkan semua *stakeholders* yang ada, baik dari kementerian lembaga, pemerintah daerah, dunia

* Penulis korespondensi

usaha, LSM, lembaga agama termasuk media turut berkomitmen dalam pemenuhan hak anak [1].

Pada kesempatan kali ini, pengabdian masyarakat RS UNUD yang melibatkan beberapa tenaga kesehatan meliputi KSM Ilmu Kesehatan Anak, KSM Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan, KSM Ilmu Kesehatan Jiwa, dan KSM Urologi diselenggarakan di wilayah kerja RS UNUD yaitu desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung – Bali pada tanggal 29 Juli 2022. Sasaran pengabdian masyarakat adalah anak sekolah dasar kelas 6 dari tiga kelompok sekolah (2 SD negeri dan 1 SD swasta) dengan rentang usia 11-13 tahun. Alasan dipilih kelompok usia tersebut adalah terkait dengan tingkat kematangan karakteristik anak sesuai usia yang meliputi perkembangan fisik, perkembangan kognitif operasional formal, perkembangan sosial dan emosional yang membentuk perkembangan identitas. Sehingga diharapkan dengan pelayanan kesehatan yang baik terkait pertumbuhan dan perkembangan optimal akan mampu mempersiapkan anak memasuki tahap pembentukan identitas masa remaja. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini lebih mengoptimalkan upaya preventif dibandingkan kuratif yang terdiri dari kegiatan penyuluhan kesehatan, pelayanan kesehatan dan penelitian kesehatan anak.

METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat RS UNUD tahun 2022 ini, kami terfokus pada bidang kesehatan masyarakat. Berdasarkan tujuan tersebut, kami melaksanakan program kegiatan yang telah disesuaikan dengan masalah dan kondisi yang terjadi pada anak usia sekolah dasar kelas 6 dengan tahapan kegiatan yaitu :

A. Persiapan

1. Persiapan Internal

Kegiatan tahap persiapan yang dilakukan yaitu :

- a) Penyusunan proposal yang meliputi rangkaian kegiatan, susunan kepanitiaan dan rencana anggaran biaya yang dilakukan pada 24 -30 Juni 2022.
- b) Koordinasi dengan direktur RS UNUD sebagai tempat penyelenggaraan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada tanggal 1 Juli 2022.

2. Penelusuran Lapangan

Kegiatan ini dilakukan untuk menentukan Sekolah Dasar (SD) yang akan dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Sekolah dasar yang dipilih berada di wilayah kerja RS UNUD dan meliputi 2 SD Negeri dan 1 SD Swasta yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dan total sampel yaitu seluruh anak kelas 6 dipilih berdasarkan metode *total sampling*. Sekolah dasar negeri yang terlibat adalah SD Negeri 6 Jimbaran dan SD Negeri 1 Ungasan sedangkan SD swasta yang terlibat adalah SD Widiatmika Jimbaran.

3. Penerjunan

Awal dari program ini yakni melakukan koordinasi dengan sekolah dasar yang dituju yang meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a) Menjalin komunikasi awal dengan kepala sekolah di SD terkait dengan melakukan kunjungan langsung ke sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 4 – 8 Juli 2022. Kunjungan dilakukan dengan membawa surat pengantar resmi dari RS UNUD.
- b) Menyerahkan persetujuan setelah penjelasan kepada orang tua tentang kegiatan yang akan diikuti oleh anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan.

4. Konfirmasi

- a) Melakukan konfirmasi kembali kepada pihak sekolah terkait pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan melakukan kunjungan langsung pada tanggal 22 Juli 2022.
- b) Menyerahkan formulir penelitian kesehatan yang bisa diisi oleh anak dan orang tua di rumah dan akan diserahkan saat hari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di RS UNUD. Kegiatan dilakukan pada tanggal 22 Juli 2022.
- c) Menyerahkan rangkaian kegiatan dan acara Pengabdian Masyarakat terkait dengan waktu penjemputan siswa di sekolah.

B. Pelaksanaan program

1. Penyuluhan kesehatan

Untuk meningkatkan pengetahuan anak terkait kesehatan reproduksi pada remaja sangat diperlukan pengetahuan tentang organ reproduksi dan perilaku hidup bersih bagi diri sendiri (*personal hygiene*). Materi penyuluhan kesehatan reproduksi yang diberikan dibagi menjadi 2 jenis yaitu kesehatan reproduksi anak lelaki dan kesehatan reproduksi anak perempuan [2]. Pemberian materi juga dibedakan menjadi 2 kelompok di dua ruangan yang berbeda sehingga tidak mengganggu kenyamanan jalannya acara. Penyuluhan pada anak lelaki dilakukan oleh dokter spesialis bedah urologi dari KSM Urologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana/ RS UNUD. Adapun isi materi kesehatan reproduksi pada anak lelaki meliputi :

a) Cara memelihara kesehatan reproduksi

Alat kelamin dan daerah sekitarnya sering menjadi kotor dan lembab sehingga menjadi tempat berkembang biak kuman dan jamur. Cara membersihkan alat kelamin yaitu membasuh dengan air bersih dari arah depan ke belakang dan keringkan menggunakan handuk kering sebelum menggunakan celana dalam.

b) Pengenalan ciri primer pubertas laki-laki

Tanda remaja laki-laki yang sudah pubertas adalah mimpi basah. Sedangkan ciri sekunder adalah: tumbuh janggut dan kumis, tumbuh jakun, bahu lebih bidang, tumbuh rambut pada ketiak, dada, dan alat kelamin, alat kelamin lebih matang.

c) Tips dan trik remaja sehat

Materi ini meliputi bekal informasi tentang kesehatan reproduksi, tidak tergoda melakukan hubungan seksual, berpikiran maju untuk hal baru dan berpendirian teguh, dapat mengatur energi remaja menjadi hal positif, dan membina persahabatan yang sehat dan saling menghargai.

Penyuluhan pada anak perempuan dilakukan oleh dokter spesialis obstetri dan ginekologi dari KSM Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana/ RS UNUD. Isi materi kesehatan reproduksi pada anak perempuan meliputi :

a) Pengenalan organ genital wanita serta haid dan gangguannya

Praktek ini merupakan langkah awal terkait dengan kebersihan diri sekaligus langkah pencegahan penularan berbagai jenis penyakit berkat kebersihan diri yang baik. Mengetahui siklus haid dan gangguannya juga dapat membantu anak mempersiapkan diri menuju ke jenjang pubertas yang optimal.

b) Pengenalan ciri primer pubertas perempuan

Pubertas pada perempuan ditandai dengan menstruasi pertama yang disebut menarke. Tanda-tanda sekunder pubertas pada perempuan meliputi payudara membesar, tumbuh bulu halus sekitar ketiak dan alat kelamin, dan rongga pinggul membesar.

c) Tips dan trik remaja sehat

Materi ini meliputi berbekal informasi tentang kesehatan reproduksi, tidak terdoda melakukan hubungan seksual, berpikiran maju untuk hal baru dan berpendirian teguh, dapat mengatur energi remaja menjadi hal positif, dan membina persahabatan yang sehat dan saling menghargai.

Penyuluhan pada anak perempuan dilakukan oleh dokter spesialis obstetri dan ginekologi dari KSM Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana/ RS UNUD. Isi materi kesehatan reproduksi pada anak perempuan meliputi :

a) Pengenalan organ genital wanita serta haid dan gangguannya

Praktek ini merupakan langkah awal terkait dengan kebersihan diri sekaligus langkah pencegahan penularan berbagai jenis penyakit berkat kebersihan diri yang baik. Mengetahui siklus haid dan gangguannya juga dapat membantu anak mempersiapkan diri menuju ke jenjang pubertas yang optimal.

b) Pengenalan ciri primer pubertas perempuan

Pubertas pada perempuan ditandai dengan menstruasi pertama yang disebut menarke. Tanda-tanda sekunder pubertas pada perempuan meliputi payudara membesar, tumbuh bulu halus sekitar ketiak dan alat kelamin, dan rongga pinggul membesar.

c) Pencegahan kehamilan pada usia dini

Remaja putri harus berani mengatakan tidak bila teman lelakinya mengajak untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Remaja putra harus menghormati teman wanitanya dengan tidak meminta/memaksa untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Hindari tempat sepi maupun gelap untuk berdua dengan kekasih.

Materi selanjutnya dilakukan penyuluhan mengenai kecemasan anak pada masa pandemi. Cemas dapat mempengaruhi perkembangan anak karena jika terjadi terus menerus akan menimbulkan stress, membuat tidak bisa beraktifitas, dan selalu memikirkan hal negatif. Selain dukungan dari orang tua, sangat penting anak dapat mengelola emosinya secara mandiri demi menuju jenjang perkembangan selanjutnya yaitu pubertas. Kecemasan pada era pandemi diakibatkan karena anak mudah stress, tidak bisa bertemu teman, banyak menghabiskan kuota dalam pelajaran daring, belajar menjadi terbatas dan tidak maksimal. Sehingga disarankan pada anak untuk mencegah kecemasan di masa pandemi dengan cara : mencuci tangan dengan baik, mengurangi bermain di luar ruangan, bermain bersama orang tua dirumah, berpikir positif (berfikir hal-hal yang menyenangkan), berolahraga di halaman rumah dan makan makanan yang bergizi. Penyuluhan dilakukan oleh dokter spesialis kedokteran jiwa dari KSM Ilmu Kesehatan Jiwa, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana/ RS UNUD

2. Pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan gratis dalam bentuk pelayanan pemeriksaan umum untuk anak. Pelayanan kesehatan dilakukan dengan bentuk wawancara, pemeriksaan status gizi,

dimulai dari pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar lengan atas dan penilaian status gizi. Pemantauan perkembangan anak dilakukan dengan memberikan kuisioner yang diisi di rumah oleh orang tua anak. Pada pelayanan kesehatan anak ini, tidak difokuskan mengenai pengobatan pada anak sakit, melainkan pada deteksi dini dan pencegahan. Pemantauan pertumbuhan meliputi status gizi anak dan tahap perkembangan anak juga menjadi perhatian, karena tindakan promotif dan preventif lebih baik daripada kuratif dan rehabilitatif. Dengan tumbuh kembang anak yang baik akan tercipta generasi yang optimal. Pelayanan kesehatan ini dilakukan langsung oleh para dokter spesialis Anak dari KSM Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana/ RS UNUD. Pemeriksaan dilanjutkan di poliklinik bila ditemukan bermasalah dan pemberian obat bila di perlukan.

3. Penelitian kesehatan anak

Pada prinsipnya, penelitian kesehatan tidak jauh berbeda dengan penelitian di bidang lainnya. Perbedaannya hanya pada area penelitian dengan pendekatan teori yang bersumber dari keilmuan kesehatan. Salah satu yang membedakan dengan penelitian kesehatan adalah obyek penelitian yang berupa manusia, baik secara individual maupun kelompok (komunitas) sehingga etika dan norma harus diperhatikan, karena manusia terlibat langsung baik sebagai obyek maupun subyek penelitian. Penelitian kesehatan anak ini dimulai dengan penetapan masalah, yang akan dipecahkan dengan mengajukan hipotesis. Pengajuan hipotesis ini akan diikuti dengan penetapan variabel penelitian yang akan diteliti, oleh karenanya diperlukan desain penelitian serta instrumen penelitian tertentu sehingga dapat menangkap variabel yang telah ditetapkan. Untuk bisa menangkap variabel maka dibutuhkan obyek penelitian yang terdapat pada populasi atau sampel tertentu. Hasil pengumpulan data akan diolah serta dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan, untuk memecahkan masalah penelitian. Hasil dan rekomendasi penelitian akan dilaporkan. Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan penelitian berbasis survei yang bersifat deskriptif dan analitik.

Peserta pada penelitian ini yaitu seluruh anak yang hadir dalam pengabdian masyarakat dengan membawa kuisioner penelitian yang sebelumnya diisi di rumah. Sebelum melakukan pengambilan data, orangtua sudah dimintai persetujuan setelah penjelasan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengambilan data ini. Apabila orangtua setuju, maka akan diminta tandatangan pada halaman pertama kuesioner. Pengambilan data dilakukan dengan cara pengisian mandiri menggunakan kuesioner yang sebelumnya telah disebar di sekolah-sekolah sebelum acara pengabdian masyarakat dimulai untuk memudahkan pengisian di rumah. Adapun penelitian yang dikerjakan, antara lain :

- A. Gambaran tinggi badan anak kelas 6 SD
- B. Karakteristik status gizi anak kelas 6 SD
- C. Karakteristik perkembangan (PedsQL dan PSC 17) pada anak kelas 6 SD

Penelitian-penelitian ini berorientasi pada kesehatan kelompok atau masyarakat dan bersifat pencegahan. Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan penelitian berbasis survei yang bersifat deskriptif dan analitik

PEMBAHASAN

1. Pembukaan Acara Pengabdian Masyarakat

Acara pembukaan pengabdian masyarakat dimulai pada jam 08.00 WITA dan dihadiri oleh Direktur Utama RS UNUD, Ketua panitia Pengabdian Masyarakat, anak-anak SD Widiatmika dan guru-guru yang mengantar. Pembukaan pengabdian masyarakat diawali dengan sambutan dari ketua panitia Pengabdian masyarakat kemudian dilanjutkan oleh kata sambutan dari Direktur Utama RS UNUD yang menyampaikan maksud dan tujuan

diadakannya acara Pengabdian masyarakat ini yakni memeriahkan Hari Anak Nasional tahun 2022 dengan memberikan pelayanan yang maksimal khususnya di wilayah kerja rumah sakit. Peserta kegiatan terbagi menjadi 3 gelombang yang akan dijemput menggunakan bus di masing-masing sekolah.



Gambar 1. Suasana saat pembukaan acara pengabdian masyarakat
[Sumber: Tim Pengabdian RS UNUD, 2022]

2. Pelayanan Kesehatan

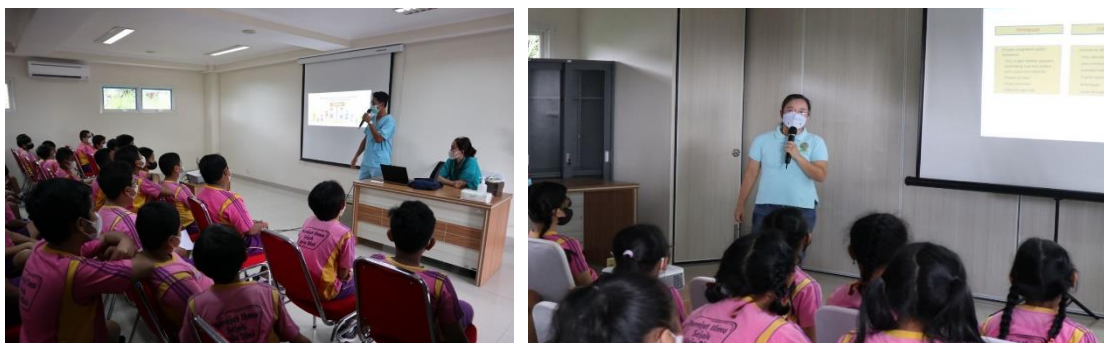
Total anak yang mendapat pemeriksaan kesehatan dalam kegiatan ini berjumlah 196 orang, terdiri dari 88 anak SD Widiatmika, 56 anak SD Negeri 6 Jimbaran, dan 52 anak SD Negeri 1 Ungasan. Pelayanan kesehatan ini dilakukan oleh dokter spesialis anak, dokter residen anak, dan dokter muda dengan jumlah sekitar 8 orang. Pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas dan pemeriksaan kesehatan umum. Pelayanan kesehatan tetap menjalankan protokol pengendalian dan pencegahan Covid-19.

3. Penyuluhan Kesehatan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, diadakan 2 topik utama, yaitu: kesehatan reproduksi dan kecemasan di masa pandemi. Materi yang disampaikan cukup menarik, melalui tayangan *power point* dan juga pembagian pamflet agar informasi yang diperoleh lebih mudah diterima. Sasaran kami dalam penyuluhan ini adalah sebanyak 196 orang anak dan tercapai. Secara teoritis, adapun sasaran penyuluhan kesehatan meliputi sasaran primer, sasaran sekunder dan sasaran tersier. Sasaran primer berupa sasaran langsung, yaitu individu (anak SD) yang diharapkan untuk mempraktikkan kesehatan reproduksi dan manajemen kecemasan. Sasaran sekunder adalah mereka yang memiliki pengaruh terhadap sasaran primer dalam pengambilan keputusannya untuk mempraktikkan kesehatan reproduksi dan manajemen kecemasan. Termasuk di sini adalah para orang tua atau guru-guru di sekolah, yang umumnya menjadi panutan sasaran primer. Sedangkan sasaran tersier adalah mereka yang berada dalam posisi pengambilan keputusan formal, sehingga dapat memberikan dukungan, baik berupa kebijakan/pengaturan dan atau sumber daya dalam proses pembinaan kesehatan reproduksi dan manajemen kecemasan.



Gambar 2. Pemeriksaan status gizi dan pemeriksaan kesehatan umum oleh dokter dalam pelayanan kesehatan [Sumber: Tim Pengabdian RS UNUD, 2022]



Gambar 3. Penyuluhan kesehatan anak [Sumber: Tim Pengabdian RS UNUD, 2022]

4. Penelitian

Penelitian-penelitian yang dilakukan pada kegiatan Pengabdian Masyarakat kali ini antara lain :

A. Gambaran tinggi badan anak kelas 6 SD

Permasalahan yang teridentifikasi dari pengamatan langsung ke masyarakat yang menjadi landasan penelitian ini adalah [3]:

- 1) Tinggi badan merupakan salah satu indikator penting status gizi anak.
- 2) Perlunya identifikasi tinggi badan berdasarkan usia untuk skrining *stunted* pada anak
- 3) Selain masalah gizi, tinggi badan juga ditentukan oleh tinggi potensi genetik orang tua.

Adapun tujuan dan luaran penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui gambaran tinggi badan anak SD kelas 6
- 2) Untuk mengetahui angka kejadian *stunted*
- 3) Untuk merencanakan intervensi yang tepat bagi anak yang ditemukan tinggi badan yang rendah berdasarkan usia.

Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan, yang terbagi atas:

- 1) Empat pertanyaan mengenai identitas anak
- 2) Dua pertanyaan tentang tinggi orang tua anak
- 3) Tujuh pertanyaan tentang interpretasi status gizi yang diisi oleh dokter anak

B. Karakteristik status gizi anak kelas 6 SD

Latar belakang dari dilakukannya penelitian ini, yaitu data antropometri dapat mencerminkan pertumbuhan seorang anak dan jika ditemukan adanya kelainan dan diintervensi sejak dini dapat membantu pertumbuhan anak yang optimal.

Adapun tujuan dan luaran dilakukan penelitian ini adalah [3]:

- 1) Untuk mengetahui data antropometri anak SD kelas 6 (berat badan, tinggi badan, lingkar lengan atas, dan berat badan ideal)
- 2) Untuk mengetahui interpretasi status antropometri dan status gizi anak SD kelas 6 (BB/U, TB/U, LLA/U, dan BB/TB)

Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan, yang terbagi atas:

- a) Empat pertanyaan mengenai identitas anak
- b) Tujuh pertanyaan tentang interpretasi status gizi yang diisi oleh dokter anak

C. Karakteristik perkembangan (PedsQL dan PSC 17) pada anak kelas 6 SD

Kelompok usia sekolah dasar dapat mencerminkan tingkat kematangan dalam hal perkembangan fisik, perkembangan kognitif operasional formal, perkembangan sosial dan emosional yang membentuk perkembangan identitas. Identifikasi status perkembangan yang optimal dapat membantu anak mempersiapkan diri memasuki tahap pembentukan identitas masa remaja [4]. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini yaitu:

- a) Untuk mengetahui karakteristik perkembangan anak SD kelas 6 menggunakan PedsQL
- b) Untuk mengetahui karakteristik perkembangan anak SD kelas 6 menggunakan PSC-17
- c) Untuk merencanakan intervensi yang tepat bagi anak bila ditemukan hasil perkembangan yang abnormal

Dengan target luaran yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui karakteristik perkembangan anak SD kelas 6 menggunakan PedsQL
- b) Mengetahui karakteristik perkembangan anak SD kelas 6 menggunakan PSC-17
- c) Merencanakan intervensi yang tepat bagi anak bila ditemukan hasil perkembangan yang abnormal

Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan, yang terbagi atas:

- a) Empat pertanyaan mengenai identitas anak
- b) Dua puluh dua pertanyaan PedsQL yang diisi oleh anak
- c) Dua puluh dua pertanyaan PedsQL yang diisi oleh orang tua
- d) Tujuh belas pertanyaan PSC-17 yang diisi oleh orang tua



Gambar 4. Pengisian data penelitian yang dilakukan pada anak oleh dokter anak [Sumber: Tim Pengabdian RS UNUD, 2022]

5. Pengarahan akhir dan dokumentasi bersama

Kegiatan ini dilakukan setelah 1 gelombang (1 sekolah dasar) selesai mengikuti rangkaian kegiatan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan berupa pemberian pengarahan hasil pemeriksaan dan penjadwalan pengembalian siswa ke SD masing-masing menggunakan bus. Kegiatan ditutup dengan foto bersama.





Gambar 5. Berfoto bersama sebelum mengakhiri kegiatan Pengabdian Masyarakat dan pengantaran ke sekolah masing-masing menggunakan bus
[Sumber: Tim Pengabdian RS UNUD, 2022]

PENUTUP

1. Simpulan

Program kerja yang dilakukan oleh panitia Pengabdian Masyarakat bergerak di bidang kesehatan masyarakat. Program ini yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan mendapatkan apresiasi dari peserta dan pihak yang terlibat. Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan, namun semua kendala dapat teratasi dengan baik. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlangsung dalam waktu yang singkat namun cukup padat, semoga dapat memberikan manfaat untuk masyarakat di daerah kerja Rumah Sakit Universitas Udayana.

2. Saran

Pengabdian masyarakat di bidang kesehatan anak yang telah dilaksanakan ini dapat menjadi langkah awal dan perencanaan lanjutan untuk mendapatkan luaran yang nyata dari berbagai masalah kesehatan yang ada. Melalui peringatan HAN diharapkan pemerintah dengan seluruh lapisan masyarakat dapat bersama-sama berpartisipasi secara aktif untuk meningkatkan kepedulian dalam menghormati, menghargai, dan menjamin hak-hak anak tanpa diskriminasi, dan memastikan segala hal yang terbaik untuk anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Selain itu HAN harus dapat dijadikan momentum untuk meningkatkan kepedulian semua warga bangsa Indonesia, baik orang tua, keluarga, masyarakat, dunia usaha, media massa dan pemerintah terhadap pemenuhan hak dan perlindungan khusus anak agar anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sehingga menjadi generasi penerus yang berkualitas tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Pengabdian Masyarakat dalam rangka Hari Anak tahun 2022. Laporan ini disusun berdasarkan proses kegiatan selama melaksanakan Pengabdian Masyarakat di Rumah Sakit Universitas Udayana, Desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali pada tanggal 29 Juli 2022. Dalam penyusunan laporan ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng.IPU selaku Rektor Universitas Udayana, Bali.
3. Dr. dr. Komang Januartha Pinatih, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

4. Direktur Rumah Sakit Universitas Udayana, Prof. Dr. dr. I Dewa Made Sukrama, M.Si., Sp.MK(K) yang memberikan dukungan dan fasilitas penyelenggaraan Pengabdian Masyarakat.
5. dr. I Gusti Ayu Indah Ardani, Sp.KJ (K) selaku ketua pelaksana Pengabdian Masyarakat Hari Anak tahun 2022.
6. Ketua KSM Ilmu Kesehatan Anak RS UNUD FK UNUD, dr. Ayu Setyorini Mestika Mayangsari, M.Sc., Sp.A(K) yang memfasilitasi kegiatan pengabdian dan penyempurnaan laporan ini.
7. Rekan-rekan dokter spesialis anak, dokter residen anak, dan dokter muda stase anak di KSM Ilmu Kesehatan Anak RS UNUD FK UNUD yang membantu dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
8. Segenap keluarga atas segala doa dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan laporan dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu besar harapan penulis untuk pembaca berkenan memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022, Juli, 23). Hari Anak Nasional 2022, transformasi layanan primer penuh hak anak (*Online*). Tersedia di : <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20220723/3140709/hari-anak-nasional-2022-transformasi-layanan-primer-penuhi-hak-anak/>
- [2] Kemenkes RI. (2015). Pedoman pelayanan kesehatan reproduksi terpadu di tingkat pelayanan kesehatan dasar. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. Tersedia di: <http://kesga.kemkes.go.id>
- [3] Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia. Penyunting, Damayanti Rusli Sjarif, dkk., Asuhan Nutrisi Pediatrik (*Pediatric Nutrition Care*). Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2011.
- [4] Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2015, Mei, 18). Penilaian kualitas hidup anak : aspek penting yang sering terlewatkan. Tersedia di : <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/penilaian-kualitas-hidup-anak-aspek-penting-yang-sering-terlewatkan>.